



Media Title	Pos Kota		
Head Line	Pembangunan akses Tol Priok Terbentur Pembebasan Lahan		
Date	17 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	3	Article Size	
Journalist	Wandi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

PEMBANGUNAN AKSES TOL PRIOK TERBENTUR PEMBEBASAN LAHAN

TANJUNG PRIOK (Pos Kota) – Pembangunan akses Jalan Tol Priok dipastikan molor karena terbentur pembebasan lahan. Padahal, akses jalan tol ini ditargetkan rampung tahun 2015.

Peliput: Wandu

Gubernur Jokowi pun memerintahkan Walikota Jakarta Utara, Heru Budi Hartono, segera menyelesaikan pembebasan lahan. "Saya paham belum selesainya akses jalan tol ini menyebabkan kemacetan. Tapi walikota sudah janji pembebasan lahan rampung, sehingga bisa cepat dikerjakan," ucapnya saat mengecek pembangunan akses Jalan Tol Priok, Rabu

(16/4) siang.

Meski molor dari target, sambungnya, namun proyek dengan menggunakan anggaran senilai Rp4,4 triliun tersebut bisa diselesaikan karena sudah menjadi tanggung jawab Pemprov DKI Jakarta.

Walikota Jakarta Utara, Heru Budi Hartono, mengatakan kendala pembebasan lahan terjadi karena warga meminta harga lebih tinggi

“
Warga minta harga tinggi

”
dari penawaran. “Sebenarnya lahan itu milik Pelindo, dan sekarang ditempati warga,” jelasnya.
Sedangkan lahan yang di kawasan Koja, sambungnya, pemerintah telah menaikkan harga penawaran dari Rp7 juta/meter menjadi Rp12,5 juta/meter. “Warga sendiri semula meminta ganti rugi Rp35 juta/meter, dan dipastikan setelah itu tidak ada kendala lagi,” katanya.

PENYELESAIAN LAHAN

Direktur Jenderal Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PU, Djoko

Murjanto, mengatakan untuk pengerjaan proyek akses jalan tol tersebut tergantung penyelesaian lahan. “Jika seluruh lahan sudah dibebaskan, pengerjaan mungkin akan selesai antara pertengahan atau akhir 2015 nanti,” paparnya.

Sesuai dengan data, rincian proyek tersebut terdiri dari seksi E1 meliputi Rorotan – Cilincing (3,4 Km), Seksi E2 meliputi Cilincing – Jampea (2,74 Km), seksi E2A Jampea-Simpang Jampea (1,92 km), seksi NS Link Simpang Jampea-Yos Sudaro (2,42 Km), dan seksi NS Direct Ramp (1,1 Km).
(st)